



News Title : Bappebti Fokus Pada Penguatan Transaksi Multilateral Berbasis Komoditas

Media Name : Sawitindonesia.com

Journalist : -

Publish Date : 17 October 2024

Tonality : Positive

News Page : 1

News Value : 1,500,000

Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Zulfan S.Bahri (Ketua Panitia Bulan Literasi PBK 2024 Aspebtindo)

Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Berita Terbaru

Topic : Literasi PBK

Home - Bappebti Fokus Pada Penguatan Transaksi Multilateral Berbasis Komoditas

BERITA TERBARU

Bappebti Fokus Pada Penguatan Transaksi Multilateral Berbasis Komoditas

BY REDAKSI SAWIT INDONESIA - 17 OKTOBER 2024 4 MIN READ

WhatsApp Facebook Twitter



Jakarta, Sawit Indonesia – Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan mengharapkan, Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) 2024 menjadi salah satu momentum untuk para penangku kepentingan fokus pada upaya penguatan transaksi multilateral berbasis komoditas. Penegasan ini disampaikan Kasan di hadapan dalam penutupan Bulan Literasi PBK yang dilaksanakan di Jakarta, Sabtu (12/10).

"Kami turut mengagap semua penangku kepentingan untuk kembali fokus pada pengembangan PBK dalam penguatan transaksi multilateral. Terlebih masih banyak komoditas unggulan Indonesia yang belum dimaksimalkan. Target kita harus jelas menuju terciptanya referensi harga bagi komoditas unggulan antara lain seperti CPO, kopi, kakao, karet, timah, nikel, batu bara, ujar Kasan.

Meskipun Bulan Literasi telah ditutup, lanjut Kasan, tugas kita dalam memberikan edukasi dan literasi kepada masyarakat tidak boleh berhenti dan harus berkesinambungan. Hal ini mengingat potensi PBK yang besar dan pelaku usaha yang tersebar berbagai wilayah di Indonesia. Tantangan dan potensi ekonomi serta perdagangan Indonesia ke depan semakin terbuka dan perlu disikapi dengan cepat dan bijak, termasuk oleh industri PBK dan Bappebti.

Baca juga: [Haraga TBS Kalbar Tembus Rp3.000/Kg](#)

Bappebti dan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo) sebagai penyelenggara menilai Bulan Literasi yang dilaksanakan pada Agustus – September 2024 ini berjalan sukses. Kegiatan berhasil membuka wawasan masyarakat Indonesia, khususnya kaum milenial dan generasi Z terhadap perkembangan industri PBK.

"Selama Bulan Literasi, berbagai kegiatan seperti temu wicara, diskusi panel, seminar web, siniax, kuliah umum, hingga simulasi trading telah sukses dilaksanakan di tujuh kota. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring, serta bekerja sama untuk publikasi dengan berbagai mediatemasuk media sosial," terang Kasan.

Ketua Panitia Bulan Literasi PBK 2024 Aspebtindo, Zulfan S. Bahri menjelaskan sejumlah capaian selama kegiatan. Total kegiatan intermedate tercatat sebanyak 172 kegiatan, terdiri atas kegiatan luring sebanyak 26 kegiatan dengan peserta sebanyak 5.165 orang dan kegiatan daring sebanyak 73 kegiatan dengan total peserta 122.717 orang. Di samping itu, terdapat 73 konten digital dengan penonton sebanyak 5.060.578 orang.

"Pelaksanaan Bulan Literasi PBK 2024 diharapkan mampu memunculkan nilai transaksi PBK, meningkatkan literasi dan kepercayaan masyarakat, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia," tandas Zulfan.

Baca juga: [ANJ Raih Penghargaan di Annual Report Award 2023](#)

Acara penutupan dikemas dengan konsep nonformal dan terbuka untuk masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa industri PBK sudah lebih dekat dengan masyarakat dan akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dalam penutupan ini juga diserahkan pemberian apresiasi kepada partisipan Bulan Literasi PBK 2024 kepada Aspebtindo, Bakti, Bursa dan Kliring Berjangka, Pialang Berjangka, Pedagang Berjangka, Pedagang Fisik Emas secara Digital, Penasihat Berjangka dan Bank Penyimpan Margin. Apresiasi diserahkan langsung oleh Kepala Bappebti, Kasan, Sekretaris Bappebti, Oly Andrianita, Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK, Widastuti, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Tirta Karma Serjaya, dan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK, Herjono Hadi Prasetyo.

Perkembangan Perdagangan Berjangka Komoditi

Industri PBK di Indonesia mengalami perkembangan yang ditandai dengan peningkatan nilai transaksi secara notional value (NV). Pada Agustus 2024, nilai transaksi PBK mencapai Rp2,73 triliun (meningkat 7,15 persen) dibandingkan Juli 2024 sebesar Rp2,55 triliun. Sedangkan, volume transaksi pada Agustus 2024 sebesar 1.157.463,47 lot (meningkat 4,85 persen) dibanding Juli 2024 sebesar 1.104.153,13 lot. Total nilai transaksi periode Januari – Agustus 2024 sebesar Rp 19,94 triliun (meningkat 20,33 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2023 sebesar Rp 16,57 triliun (+19%).

Baca juga: [Gapki Perbaiki Tata Kelola Industri Sawit di Bawah Kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto](#)

Berdasarkan data tersebut, nilai transaksi perdagangan bilateral pada Agustus 2024 meningkat 7,39 persen. Sedangkan, transaksi multilateral turun sebesar 14,75 persen. Adapun volume transaksi bilateral meningkat 6,63 persen, sedangkan multilateral juga mengalami penurunan 0,16 persen dibandingkan Juli 2024.

Kasan menerangkan, seharusnya transaksi perdagangan multilateral dapat naik dan dapat dioptimalkan dengan menyeimbangkan peningkatan antara transaksi multilateral dan bilateral. "Selain sebagai alternatif investasi, PBK berpotensi sebagai sarana lindung nilai (hedging) dan manajemen risiko bagi pelaku usaha. PBK juga dapat menjadi sarana pembentukan harga acuan dan stabilisasi harga komoditas. Peran ini cukup signifikan dan seharusnya menjadi instrumen untuk mengatasi fluktuasi harga komoditas seperti kondisi deflasi yang terjadi pada lima bulan berturut-turut sebelumnya," pungkas Kasan.

Sumber: kemendag.go.id